GUNTINGAN BERITA

Surat Kabar : **Republika** **Tanggal** : **16 mei 2007**

Subyek : **Program Langit Biru** **Hari** : **Rabu**

Halaman : **6**

Program Langit Biru Bukan untuk Singkirkan Bajaj

JAKARTA -- Program langit biru di DKI Jakarta tidak berarti harus menyingkirkan bajaj secara radikal. Apalagi calon gubernur DKI, Adang Daradjatun, bajaj merupakan salah satu moda transportasi tertua di Ibu Kota dan masih menjadi gantungan ribuan sopir dan pengusaha kecil pemilik bajaj.

Karenanya, pemusnahan bajaj dan keharusan mengganti bajaj lama dengan bajaj berbahan bakar gas (BBG) sangat memberatkan pemilik dan sopir bajaj. Meski demikian, dia setuju program bajaj BBG bagus untuk mengurangi dampak polusi udara di Jakarta. Namun jangan kemudian membuat mematikan usaha pemilik dan sopir bajaj.

"Tapi prosesnya jangan hanya menguntungkan pihak tertentu, dan berakibat matinya usaha sopir bajaj," jelas Adang saat bermaulid bersama ratusan sopir bajaj di Jalan Bangka IX Mampang, Jakarta Selatan, Selasa (15/5). Adang berangkat ke lokasi dari kantor DPP PKS Jalan Mampang Prapatan Raya, Jakarta Selatan, bersama rombongan bajaj. "Ada 70 bajaj yang ikut, termasuk dua bajaj baru yang menggunakan mesin empat tak," tutur M. Affan, korlap konvoi bajaj.

Rute yang dilalui adalah Bangka VIII- Pondok Jaya VI- Bangka V- Bangka Raya- dan berakhir di Bangka IX. Rombongan berangkat pukul 13.30 WIB, dan sampai pukul 13.45 WIB. Panitia penyelenggara mempersiapkan bajaj khusus yang telah dibuka tutupnya. Namun karena hari cukup terik, Adang tidak bersedia menaikinya. Adang baru menaiki bajaj tersebut ketika akan masuk Bangka IX.

"Kita berharap kebijakan transportasi berpihak pada rakyat, di antaranya dengan investasi permodalan murah," ungkap Gultom, yang mengaku dari masyarakat bajaj Indonesia. Misalkan saja, tambah Gultom, dalam rangka peremajaan. Jika investasi permodalannya murah, maka tarif bajaj kan juga bisa murah Para tukang bajaj tersebut berasal dari Paguyuban Bajaj Kurnia, Pimpinan Haji Rahmani. Mereka biasa mangkal di beberapa tempat, di antaranya Pasar Bangka Mas, Blok A, Kebayoran Lama, dan Pasar Buncit.n c51

Perpustakaan Emil Salim
Kementerian Negara Lingkungan Hidup